

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes diagnostik *Two-Tier Multiple Choice Test*, sebanyak 47% siswa kelas V SD Swasta Methodist 9 Medan Tembung teridentifikasi mengalami miskonsepsi pada materi sistem pencernaan manusia. Miskonsepsi ini termasuk dalam kategori rendah dan tersebar pada lima subkonsep utama materi sistem pencernaan manusia, yaitu urutan organ pencernaan (6,01%), proses pencernaan mekanik dan kimiawi (11,39%), peran enzim dan getah pencernaan (7,90%), organ pencernaan dan fungsinya (11,07%), serta kesehatan sistem pencernaan (10,63%). Subkonsep dengan tingkat miskonsepsi tertinggi terdapat pada proses pencernaan mekanik dan kimiawi. Hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk mengurangi miskonsepsi siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa mengenai sistem pencernaan manusia. Saran-saran ini ditujukan untuk siswa, guru, dan peneliti selanjutnya agar dapat mengatasi permasalahan miskonsepsi yang telah diidentifikasi.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih memperdalam pemahaman materi, terutama mengenai konsep perbedaan antara pencernaan mekanik dan kimiawi, fungsi organ-organ pencernaan, serta peran enzim dalam sistem pencernaan.

Disarankan agar siswa mencari referensi tambahan, misalnya melalui video edukasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas. Selain itu, siswa sebaiknya aktif berdiskusi dengan teman atau mengajukan pertanyaan kepada guru jika menemukan kesulitan dalam memahami materi, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan tidak hanya bergantung pada hafalan saja.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif guna menarik minat siswa. Penyampaian materi sebaiknya tidak hanya bersifat ceramah, melainkan juga disertai dengan penggunaan media visual seperti animasi dan model fisik yang dapat memudahkan siswa dalam memahami hubungan antara struktur dan fungsi organ pencernaan. Selain itu, guru juga perlu melakukan evaluasi formatif secara berkala dengan berbagai instrumen, sehingga miskonsepsi yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti melalui umpan balik yang konstruktif.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih besar serta mengkaji variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa, seperti gaya belajar, lingkungan kelas, dan dukungan dari keluarga. Penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab miskonsepsi juga perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik. Selain itu, pengembangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif dan variatif diharapkan dapat

memberikan informasi yang lebih akurat mengenai tingkat pemahaman siswa, sehingga strategi intervensi yang dirancang nantinya dapat lebih tepat sasaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY